

RINGKASAN

PERANCANGAN DESAIN *INTERFACE* FORMULIR *ASESMEN AWAL GAWAT DARURAT MEDIS FAST TRACK* DAN *FORM SKRINING COVID-19* DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

MENGGUNAKAN METODE FOKUS PDCA, Michael Aprilius Joko P.W, Nim G4118077, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM., M.Kes(Pembimbing 1), Ni Ketut Juniati S.MIK(Pembimbing Lapangan)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala instalasi rekam medis RSUP Sanglah dijelaskan bahwa rekam medis di RSUP Sanglah telah menggunakan rekam medis elektronik, namun dalam penggunaannya masih terdapat beberapa formulir yang belum dibuatkan desain interface sehingga belum bisa terintegrasi dengan SIMARS, salah satunya formulir Asesmen Awal Gawat Darurat Medis Fast Track. Dengan adanya desain interface formulir asesmen awal gawat darurat medis fast track ini, sangat membantu mempercepat proses implementasi rekam medis elektronik. Sesuai dengan Kemenkes, RSUP Sanglah tahun 2023 untuk elektronik rekam medis harus terimplementasikan 100%.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Perancangan Desain Interface Formulir Asesmen Awal Gawat Darurat Fast Track dan Form Skrining Covid-19 Di RSUP Sanglah”. Diharapkan dengan adanya desain interface rekam medis tersebut dapat membantu mempercepat proses implementasi rekam medis elektronik sehingga pada tahun 2023 RSUP Sanglah menjadi 100% rekam medis elektronik. Tujuan dari penelitian ini adalah perancangan desain *interface* formulir *asesmen awal gawat darurat medis fast track* dan *form skrining covid-19*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu FOCUS PDCA. Hasil penelitian ini berupa desain interface formulir asesmen awal gawat darurat medis Fast Track dan Form skrining Covid-19 dan pengajuan saran kepada bidang teknologi informasi untuk melakukan pengembangan SIMARS.

Penelitian Desain Interface Formulir Asesmen Awal Gawat Darurat Fast Track dan Form Skrining Covid-19 ini menggunakan metode FOCUS PDCA yang memiliki tahapan yaitu yang pertama *Find*, Berdasarkan hasil pengamatan

yang dilakukan mulai tanggal 10 Januari – 25 Februari 2022 didapatkan masalah yaitu pengisian berkas rekam medis untuk pasien di unit gawat darurat masih dilakukan secara manual salah satunya pengisian formulir asesmen awal gawat darurat fast track, dikarenakan formulir tersebut belum terintegrasikan dengan SIMARS yang ada di RSUP Sanglah. Dari pengamatan tersebut maka saya tertarik mendesain interface formulir asesmen awal gawat darurat fast track dan form skrining covid-19, agar dapat terintegrasikan kedalam SIMARS dan mempercepat Implementasi rekam medis elektronik yg tertera pada Kemenkes RSUP Sanglah pada tahun 2023.

Kedua *Organized*, yaitu orang-orang yang terkait dan yang bertanggung jawab terhadap pengisian formulir asesmen awal gawat darurat fast track. Ketiga *Clarify* merupakan pedoman- pedoman dan aturan yang mendukung tentang rekam medis elektronik. Keempat *Understand* yang dimaksud merupakan penyebab mengapa formulir asesmen awal gawat darurat fast track dan form skrining covid-19 belum terintegrasikan dengan SIMARS yang ada di RSUP Sanglah. Kelima *Select* yaitu pemilihan formulir asesmen awal gawat darurat Fast Track dan form skrining covid-19 agar dapat terintegrasikan kedalam SIMARS .

Keenam *Plan* merupakan rencana yang sudah ditentukan yaitu mendesain interface asesmen awal gawat darurat Fast Track dan form skrining covid-19 sehingga mempermudah dalam mengintegrasikan kedalam SIMARS di RSUP Sanglah. Ketujuh *Do* mengimplementasikan rencana yang sudah dibuat yang nantinya akan di *Check* apakah rencana tersebut dapat membantu dan mempermudah dalam mengimplementasikan menjadi rekam medis elektronik, sehingga formulir asesmen awal gawat darurat Fast Track dapat terintegrasikan kedalam SIMARS. Terakhir *Action* menyerahkan hasil revisi desain interface formulir kepada unit teknologi informasi di RSUP Sanglah untuk di implementasikan kedalam SIMARS.

